

**TELAAH JURNAL**  
**Pengembangan Soal Tes Uraian dan Pilihan Ganda (Objektif)**

*Disusun untuk memenuhi tugas menelaah jurnal nasional/internasional terkait pengembangan instrumen tes dalam pembelajaran ekonomi*

Nama : Melinda Dwi Safitri  
NPM : 2413031092  
Kelas : 2024 C  
Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

**A. Identitas Artikel yang Ditelaah**

<b>Judul</b>	Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas
<b>Penulis</b>	Ike Nur Sholiha dan Riza Yonisa Kurniawan
<b>Jurnal</b>	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 1, 2022, hlm. 123-132
<b>DOI</b>	<a href="https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1736">https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1736</a>
<b>Jenis Artikel</b>	Penelitian pengembangan (Research and Development/R&D)
<b>Alasan Pemilihan</b>	Artikel ini relevan karena membahas pengembangan instrumen penilaian ekonomi berbasis HOTS, khususnya soal pilihan ganda dengan stimulus, validasi ahli, uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh.

**Fokus telaah.** Telaah ini diarahkan pada kesesuaian isi artikel dengan materi pertemuan, yaitu cara mengembangkan soal tes uraian dan tes objektif. Meskipun artikel yang dipilih lebih menekankan pengembangan soal pilihan ganda, pembahasannya tetap penting karena menunjukkan bahwa penyusunan soal tidak cukup hanya membuat pertanyaan dan kunci jawaban, tetapi harus melalui perencanaan indikator, penyusunan kisi-kisi, penggunaan stimulus, validasi, uji coba, serta analisis kualitas butir soal.

**B. Ringkasan Isi Artikel**

Artikel Sholiha dan Kurniawan (2022) berangkat dari masalah bahwa latihan soal dan instrumen penilaian ekonomi di sekolah masih banyak berada pada level LOTS, yaitu mengingat, memahami, dan menerapkan. Padahal, pembelajaran ekonomi idealnya tidak berhenti pada hafalan konsep. Peserta didik perlu dilatih membaca fenomena, menafsirkan data, melihat hubungan sebab-akibat, dan mengambil keputusan berdasarkan konsep ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan instrumen penilaian berbasis HOTS pada mata pelajaran ekonomi SMA kelas X, menilai kualitas instrumen yang dikembangkan, serta melihat kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik melalui hasil pengerjaan soal. Metode yang digunakan adalah Research and Development dengan model 3D, yaitu define, design, dan develop. Pada tahap define, peneliti menganalisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, materi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Pada tahap design, peneliti menyusun kisi-kisi, indikator soal, stimulus, pilihan jawaban, dan pedoman

penskoran. Pada tahap develop, instrumen divalidasi oleh ahli, direvisi, diuji coba, lalu dianalisis secara kuantitatif.

Produk yang dikembangkan berupa 20 butir soal pilihan ganda berbasis HOTS pada materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi. Kualitas butir soal dinilai melalui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keberfungsian pengecoh. Hasil penelitian menunjukkan 18 soal valid dan 2 soal tidak valid. Reliabilitas instrumen sebesar 0,680 sehingga masuk kategori tinggi. Mayoritas tingkat kesukaran berada pada kategori sedang, daya pembeda paling banyak berada pada kategori sedang, dan seluruh pengecoh dinyatakan berfungsi. Namun, rata-rata kemampuan HOTS peserta didik masih tergolong kurang.

### C. Telaah Kritis terhadap Artikel

Aspek Telaah	Temuan Artikel	Analisis Penelaah
<b>Kesesuaian topik</b>	Artikel membahas pengembangan instrumen penilaian ekonomi berbasis HOTS.	Sesuai dengan materi pertemuan karena menekankan penyusunan soal berdasarkan indikator, stimulus, dan analisis kualitas butir.
<b>Kekuatan</b>	Ada tahap define, design, develop; soal divalidasi ahli dan dianalisis secara empiris.	Langkah ini menunjukkan bahwa soal yang baik harus dirancang dan diuji, bukan hanya dibuat berdasarkan intuisi guru.
<b>Kelemahan</b>	Instrumen hanya berbentuk pilihan ganda dan belum memuat soal uraian.	Untuk mengukur argumentasi dan evaluasi ekonomi secara lebih dalam, guru tetap perlu menambahkan soal uraian beserta rubrik penilaian.
<b>Kontribusi</b>	Artikel membuktikan bahwa soal pilihan ganda juga dapat diarahkan ke HOTS bila memakai stimulus dan opsi yang logis.	Temuan ini penting bagi calon guru ekonomi karena pilihan ganda tidak harus selalu mengukur hafalan, asalkan stem dan distraktornya disusun secara berkualitas.

### D. Relevansi dengan Pengembangan Tes Uraian dan Pilihan Ganda

**1. Relevansi dengan tes pilihan ganda.** Artikel ini memberi contoh bahwa soal objektif dapat dikembangkan secara ilmiah. Dalam pilihan ganda, pokok soal harus berangkat dari indikator, menggunakan stimulus yang bermakna, memiliki satu kunci jawaban yang paling tepat, serta dilengkapi pengecoh yang masuk akal. Jika pengecoh terlalu mudah ditebak, soal menjadi kurang mampu membedakan peserta didik yang benar-benar memahami konsep dengan yang hanya menebak jawaban.

**2. Relevansi dengan tes uraian.** Walaupun artikel tidak secara khusus mengembangkan soal uraian, hasil telaahnya tetap memberi dasar penting. Soal uraian sebaiknya juga disusun dari indikator yang jelas, memakai konteks ekonomi nyata, dan memiliki rubrik penilaian. Perbedaannya, pada soal uraian siswa diberi ruang untuk menjelaskan alasan, menyusun argumen, menilai kebijakan, dan mengaitkan teori dengan fenomena ekonomi.

**3. Relevansi bagi calon guru ekonomi.** Bagi calon guru ekonomi, artikel ini menegaskan bahwa penilaian harus sejalan dengan tujuan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran meminta siswa menganalisis inflasi, pengangguran, pasar, atau kebijakan ekonomi, maka soal tidak boleh hanya menanyakan definisi. Guru perlu mengombinasikan pilihan ganda untuk cakupan materi yang luas dan soal uraian untuk mengukur kedalaman analisis.

#### E. Contoh Pengembangan Soal Berdasarkan Hasil Telaah

Bentuk Soal	Contoh Singkat yang Relevan
Pilihan ganda	Stimulus: Harga beras dan energi meningkat dalam waktu bersamaan. Soal: Kebijakan yang paling tepat untuk menjaga daya beli masyarakat berpendapatan rendah adalah .... Opsi harus logis dan hanya satu yang paling tepat.
Uraian	Berdasarkan kenaikan harga energi dan pangan, analisislah dua penyebab inflasi dan jelaskan dampaknya terhadap daya beli masyarakat. Jawaban dinilai dengan rubrik: ketepatan konsep, kedalaman analisis, hubungan sebab-akibat, dan kejelasan argumen.

#### F. Kesimpulan

Berdasarkan telaah, artikel Sholiha dan Kurniawan (2022) layak digunakan sebagai rujukan dalam pertemuan mengenai pengembangan soal tes uraian dan pilihan ganda. Artikel tersebut menunjukkan bahwa penyusunan instrumen penilaian harus dimulai dari analisis kebutuhan, kompetensi dasar, indikator, kisi-kisi, stimulus, validasi ahli, uji coba, dan analisis kualitas butir.

Kelebihan utama artikel adalah pembahasannya sistematis dan berbasis data empiris, terutama pada validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta pengecoh. Keterbatasannya adalah belum membahas pengembangan soal uraian secara langsung. Oleh karena itu, dalam praktik pembelajaran ekonomi, guru sebaiknya mengombinasikan pilihan ganda berbasis stimulus dengan soal uraian analitis yang dilengkapi rubrik. Kombinasi tersebut dapat membuat penilaian lebih valid, efisien, dan tetap mampu mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

## Daftar Pustaka

Sholiha, I. N., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengembangan instrumen penilaian berbasis Higher Order Thinking Skills pada mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 123-132.

## Lampiran Artikel

**Artikel asli yang digunakan sebagai bahan telaah:** Sholiha, I. N., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 123-132.

**Keterangan lampiran:** File artikel PDF asli dilampirkan terpisah bersama tugas ini. Halaman awal artikel ditampilkan di bawah sebagai bukti identitas artikel.



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halm 123 - 132

**EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN**

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



### Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas

Ike Nur Sholiha<sup>1</sup>, Riza Yonisa Kurniawan<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail : [ikenursholiha@gmail.com](mailto:ikenursholiha@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizakurniawan@unesa.ac.id](mailto:rizakurniawan@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

#### Abstrak

Ranah kognitif HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) belum sepenuhnya diterapkan pada latihan soal dan instrumen penilaian, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal level HOTS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan instrumen penilaian berbasis HOTS mata pelajaran ekonomi SMA kelas X, mengetahui kualitas instrumen penilaian, serta mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik yang dinilai dari hasil pengerjaan instrumen penilaian. Jenis penelitian adalah *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menerapkan metode pengembangan 3D yang merupakan modifikasi dari metode pengembangan. Hasil penelitian memperoleh 18 butir soal valid dan 2 butir soal tidak valid. Reliabilitas instrumen penilaian berbasis HOTS ini termasuk dalam kriteria tinggi. Instrumen penilaian ini memiliki rata-rata tingkat kesukaran soal dalam kategori sedang. Rata-rata daya pembeda soal pada instrumen penilaian ini dalam kategori sedang. Namun berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki oleh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Gedangan termasuk dalam kriteria kurang.

**Kata Kunci:** Instrumen Penilaian, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Mata Pelajaran Ekonomi

#### Abstract

*The cognitive domain of HOTS (Higher Order Thinking Skills) has not been fully applied to practice questions and assessment instruments, so that students have difficulty working on HOTS level questions. This study aims to determine the process of developing a HOTS-based assessment instrument for economic subjects in high school class X, to determine the quality of the assessment instrument, and to measure the students' higher-order thinking skills assessed from the results of the assessment instrument. The type of research is Research and Development (R&D). This research applies the 3D development method which is a modification of the development method. The results of the study obtained 18 valid items and 2 invalid items. The reliability of this HOTS-based assessment instrument is included in the high criteria. This assessment instrument has an average level of difficulty in the medium category. The average discriminatory power of the questions on this assessment instrument is in the medium category. However, based on the results of this study, it shows that the average high-level thinking ability possessed by students of class X Social Sciences at SMA Negeri 1 Gedangan is included in the criteria for being lacking.*

**Keywords:** Assessment Instruments, Higher Order Thinking Skills, Economics Subjects

Copyright (c) 2022 Ike Nur Sholiha, Riza Yonisa Kurniawan

✉ Corresponding author

Email : [ikenursholiha@gmail.com](mailto:ikenursholiha@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1736>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 1 Tahun 2022  
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

*Gambar 1. Halaman awal artikel jurnal yang ditelaah.*